

BAB VII

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan serta pemaparan pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, hingga uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

7.1 Pemilihan

Perilaku memilih mazhab rasional pada dasarnya berkaitan dengan asas ekonomis yaitu untung dan rugi. Kecenderungan pemilih dengan perilaku memilih mazhab rasional cenderung akan memilih kandidat dalam suatu kontestasi politik yang dirasa mampu memberikan keuntungan.

Dikaitkan dengan deklarasi dukungan Bupati Dharmasraya kepada pasangan calon presiden Joko Widodo – Ma'ruf Amin, deklarasi ini juga bisa dihubungkan dengan mazhab perilaku memilih rasional. Hal ini dikarenakan isi dan substansi deklarasi dukungan tersebut akan memberikan keuntungan bagi Kabupaten Dharmasraya seandainya Jokowi kembali terpilih. Masyarakat Dharmasraya yang setuju dengan aksi deklarasi berpendapat bahwa dengan adanya deklarasi ini hubungan antara pemerintah pusat dengan Kabupaten Dharmasraya akan semakin erat, yang akan berimbas kepada meningkatnya APBN untuk Dharmasraya dan banyaknya program yang akan dilakukan di Dharmasraya. Bagi masyarakat yang tidak setuju dengan aksi deklarasi, deklarasi ini akan memberikan kerugian bagi Dharmasraya seandainya Jokowi tidak terpilih. Jika Jokowi tidak terpilih, maka Dharmasraya akan “di anak tirikan” atau tidak diperhatikan oleh



Prabowo Subianto karena Bupati Dharmasraya secara terang-terangan memndeklarasikan dukungan kepada Jokowi.

Masyarakat yang memiliki persepsi positif terhadap deklarasi dukungan cenderung memilih Jokowi – Ma’ruf, masyarakat dengan persepsi netral terhadap deklarasi dukungan cenderung memilih Prabowo – Sandi, dan masyarakat dengan persepsi negatif terhadap deklarasi dukungan memilih Prabowo – Sandi.

Berdasarkan hasil pengujian yang peneliti lakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square*, variabel persepsi deklarasi dukungan Bupati Dharmasraya kepada pasangan calon presiden Joko Widodo – Ma’ruf Amin (X1) dengan variabel perilaku memilih masyarakat Dharmasraya pada Pemilihan Presiden tahun 2019 (Y) menunjukkan hasil bahwa variabel X1 memiliki hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan yang mantap dengan variabel X2.

Oleh karena itu, dalam penelitian dapat dilihat bahwa deklarasi dukungan yang dilakukan oleh elit politik di tingkat daerah (dalam penelitian ini Bupati Dharmasraya) mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat Dharmasraya dalam Pilpres 2019.

Perilaku memilih mazhab sosiologis didasari dengan asumsi setiap manusia berada dan bertindak dalam berbagai tatanan sosial, seperti keluarga, lingkungan tempat tinggal, lingkungan, kerja dan sebagainya. Sehingga individu mau tidak mau harus beradaptasi agar individu tersebut bisa diterima di lingkungan sosialnya. Dalam penelitian ini, perilaku memilih mazhab sosiologis, terutama aspek etnisitas dipilih dikarenakan Dharmasraya, yang merupakan lokasi penelitian memiliki masyarakat yang multikultur.

Berhubungan dengan etnisitas, mayoritas masyarakat Dharmasraya memiliki etnisitas dengan kategori sedang. Masyarakat yang memiliki etnisitas kategori rendah cenderung menjatuhkan pilihan kepada pasangan calon presiden Prabowo Subianto – Sandiaga Uno, masyarakat yang memiliki etnisitas kategori sedang cenderung memilih Prabowo - Sandi, dan masyarakat yang memiliki etnisitas kategori tinggi cenderung memilih Jokowi - Ma'ruf

Perilaku memilih masyarakat Dharmasraya jika dikategorikan berdasarkan latar belakang etnisitas bisa dikatakan sangat terpolarisasi, masyarakat dengan etnis Jawa mayoritas memilih Joko Widodo, sedangkan masyarakat dengan etni Minangkabau mayoritas memilih Prabowo Subianto.

Berdasarkan hasil pengujian yang peneliti lakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* variabel etnisitas (X^2) dengan variabel perilaku memilih masyarakat Dharmasraya (Y) menunjukkan hasil bahwa variabel etnisitas memiliki hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan yang sedang dengan variabel perilaku memilih masyarakat Dharmasraya.

7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran yang sekiranya dapat menjadi masukan adalah

1. Berkaca dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, meskipun program transmigrasi dari Wonogiri (Jawa Tengah) di Kabupaten Dharmasraya sudah dimulai semenjak tahun 1976, dan asimilasi serta akulturasi budaya sudah berjalan selama puluhan tahun, ternyata polarisasi antara pemilih dengan suku Jawa dan Minangkabau masih terjadi. Tentu akan menjadi



suatu penelitian yang menarik dan akan melengkapi khasanah keilmuan bidang ilmu politik khususnya perilaku memilih jika dilakukan penelitian lebih lanjut terkait bagaimana kecenderungan perilaku memilih masyarakat etnis tertentu di suatu wilayah dimana etnis tersebut menjadi minoritas dan belum terjadi asimilasi budaya. Misalnya bagaimana perilaku memilih masyarakat suku Jawa di Kabupaten Sijunjung. Karena di Kabupaten Sijunjung pada tahun 2018 dilakukan program transmigrasi dari daerah Jawa Tengah.

2. Berdasarkan temuan data yang peneliti temukan dilapangan peneliti menemukan suatu benang merah antara suku bangsa, tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Jokowi pada periode 2014-2019, dengan perilaku memilih masyarakat Kabupaten Dharmasraya pada Pilpres 2019. Dimana mayoritas responden yang bersuku bangsa Jawa cenderung puas dengan kinerja pemerintahan Jokowi, sedangkan responden dengan suku bangsa Minangkabau cenderung tidak puas dengan kinerja pemerintahan Jokowi. Asumsi peneliti, faktor tingkat kepuasan terhadap kinerja pemerintahan Jokowi merupakan salah satu alasan kenapa masyarakat suku Jawa cenderung memilih Jokowi, sedangkan masyarakat yang bersuku bangsa Minangkabau karena mayoritas tidak puas cenderung memilih Prabowo. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang membahas lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku memilih etnis tertentu dalam suatu wilayah.



3. Kemenangan yang diperoleh secara berturut-turut oleh PDI-P pada Pileg DPRD Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2014, 2019, dan 2024 merupakan salah satu hal yang menarik untuk dikaji. Apakah kemenangan tersebut merupakan Jokowi *effect* atau dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

